

**MENINGKATKAN KREATIFITAS PADA ANAK  
MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR BEBAS DI KELOMPOK A  
TK NURUL HIDAYAH TAMAN KROCOK BONDOWOSO  
TAHUN PELAJARAN 2016 – 2017**

**ARTIKEL JURNAL SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam  
menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



**OLEH :  
USWATUN HASANAH  
NIM : 1210271051**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
2017**

**MENINGKATKAN KREATIFITAS PADA ANAK  
MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR BEBAS DI KELOMPOK A  
TK NURUL HIDAYAH TAMAN KROCOK BONDOWOSO  
TAHUN PELAJARAN 2016 – 2017**

**Oleh : Uswatun Hasanah  
NIM : 1210271051**

**ABSTRAK**

Hasanah, Uswatun. 2017. *Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas di Kelompok A TK Nurul Hidayah Taman Krocok Bondowoso Tahun Pelajaran 2016 - 2017*. Skripsi, Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember.

**Kata Kunci :** Kreativitas, Menggambar Bebas

Kegiatan menggambar bebas digunakan untuk meningkatkan kreativitas anak, karena menggambar bebas merupakan proses mencurahkan dorongan emosi, perasaan terdalam yang dituangkan secara spontan kedalam bentuk ungkapan pribadi yang sifatnya subjektif sehingga seorang dapat bebas mengungkapkan ide atau gagasan yang dimiliki sesuai dengan inisiatifnya sendiri sehingga dapat menciptakan karya yang baru dan orosinil.

Masalah penelitian yang ingin dipecahkan melalui kegiatan ini adalah bagaimanakah kegiatan menggambar bebas meningkatkan kreativitas anak di TK Nurul Hidayah Taman Krocok Bondowoso Tahun Pelajaran 2016 - 2017.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui kegiatan menggambar bebas dapat meningkatkan kreativitas anak kelompok A di Nurul Hidayah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2017 pada siswa kelompok A semester II Nurul Hidayah Taman Krocok Bondowoso Tahun Pelajaran 2016 - 2017.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa aktivitas anak selama kegiatan menggambar bebas dengan menggunakan lembar *check list* observasi dan hasil dokumentasi berupa foto kegiatan.

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan menggambar bebas dapat meningkatkan kreativitas anak terlihat dari perolehan persentase setiap siklus mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase kreativitas anak berkembang sekitar 53.30%, kemudian di siklus II meningkat menjadi 80%. Secara klasikal dari 15 anak terdapat 12 anak yang meningkat kreativitasnya dan 3 anak yang belum berkembang kreativitasnya. Hal ini berarti kegiatan menggambar bebas dapat meningkatkan kreativitas anak kelompok A Taman Kanak-Kanak Nurul Hidayah Taman Krocok Bondowoso.

## ABSTRACT

Hasanah, Uswatun. 2017. *Improving Creativity in Children Through Free Drawing Activities in Group A Nurul Hidayah Kindergarten Taman Krocok Bondowoso Lesson Year 2016 - 2017*. Thesis, Department of Education Studies Teacher Education Program Teachers Early Childhood Education Faculty of Teacher Training and Education University of Muhammadiyah Jember.

**Keywords:** Creativity, Free Drawing

Free drawing activities are used to enhance the creativity of children, because free drawing is a process of devoting emotional impulse, the deepest feeling spontaneously poured into a subjective form of personal expression so that a person can freely express his ideas or ideas in accordance with his own initiative so as to create a work that New and orosinil.

Research problem to be solved through this activity is how free drawing activity to improve creativity of child in kindergarten Nurul Hidayah Taman Krocok Bondowoso Lesson Year 2016 - 2017.

The research was conducted to find out the free drawing activity to increase the creativity of A group children in Nurul Hidayah. This research was carried out in April 2017 on the children of group A second semester Nurul Hidayah Taman Krocok Bondowoso Lesson Year 2016 - 2017.

The type of research conducted is classroom action research, data collection method used in this research is the method of observation and documentation. Data collected in the form of child activity during the free drawing activity by using observation checklist and documentation result in the form of activity photo.

Based on the observation result can be concluded that free drawing activity can increase kreasitifitas child seen from acquisition percentage every cycle have increase. In cycle I the percentage of creativity of children develop about 53.30%, then in cycle II increased to 80%. Classically of 15 children there are 12 children who increase their creativity and 3 children who have not developed creativity. This means that free drawing activities can improve the creativity of the children of A Kindergarten Nurul Hidayah Taman Krocok Bondowoso.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Anak usia dini merupakan anak yang berusia dari lahir hingga enam tahun (0-6 tahun). Setiap anak yang baru lahir memiliki potensi kreatif. Potensi kreatifitas ini dapat dilihat melalui keajaiban alamiah seorang bayi

dalam mengeksplorasi apapun yang ada disekitarnya. Tidak ada anak yang sama sekali tidak memiliki kreatifitas, semua anak adalah kreatif, persoalannya tinggal bagaimana potensi ini dapat dikembangkan dengan baik dan tidak hilang dimakan usia.

Kreatifitas sangat penting untuk dikembangkan sejak usia dini, seperti yang

dikemukakan oleh Munandar (1992: 46) (Dalam Susanto, 2007:111-112), bahwa “kreatifitas yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya, pada era pembangunan ini tidak dapat dipungkiri bahwa kesejahteraan dan kejayaan masyarakat dan negara bergantung pada sumbangan kreatif, berupa ide-ide baru, penemuan-penemuan baru, dan teknologi baru dari anggota masyarakatnya, untuk mencapai hal itu, perlu sikap dan perilaku kreatif dipupuk sejak dini, agar anak didik kelak tidak hanya menjadi konsumen pengetahuan baru dan pencari kerja, tetapi mampu menciptakan pekerjaan baru atau wiraswasta.

Imajinasi merupakan salah satu hal yang efektif untuk mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, bahasa, dan terutama kreatifitas anak, imajinasi anak dapat mengembangkan daya pikir dan daya ciptanya tanpa dibatasi kenyataan dan realitas sehari-hari. Imajinasi akan membantu kemampuan berfikir *fluency* yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan, *fleksibility* atau kemampuan untuk mengemukakan bermacam-macam pemecahan atau pendekatan terhadap masalah, serta *originality* atau kemampuan untuk mencetus gagasan dengan cara-cara asli atau tidak klise pada anak. (Rachmawati, 2011:14-15)

Kenyataan yang ada di lapangan menunjukkan bahwa hanya 40% dari 15 anak atau hanya 6 anak di TK A Nurul Hidayah Taman Krocok yang sudah berkembang dalam sikap kreatifitasnya, hal ini dapat dilihat dari belum mampunya mereka memiliki daya cipta, mempunyai ide atau gagasan, berinisiatif dalam bermain, melakukan hal-hal yang baru.

Salah satu kegiatan yang dapat mendorong daya imajinasi anak adalah

menggambar bebas. Menggambar bebas pada anak usia dini merupakan sarana mengekspresikan ide, gagasan dan pengalaman-pengalaman yang telah dialami anak, aktivitas menggambar bebas diyakini memiliki peranan yang sangat penting mengingat perbendaharaan kosa kata anak yang masih terbatas. Hal tersebutlah yang dimaksud dengan proses menyampaikan ide secara visual, atau lebih tepatnya mengcoret, menggores, menggambar yang merupakan suatu proses berkomunikasi secara visual.

Pamadhi (2008:2.5) mengatakan “Anak-anak akan merasa senang setelah menggambar karena hal itu menjadi suatu cara berkomunikasi kepada orang lain. Apalagi, ketika gambar anak tersebut ditanggapi oleh orang dewasa dengan pertanyaan tentang makna dan arti bentuk gambar yang dihasilkan.”

Berdasarkan permasalahan di atas maka solusi yang dapat kita lakukan adalah menjadikan TK (Taman Kanak-Kanak) sebagai lembaga formal pendidikan anak usia dini sebagai jembatan pembentukan kreatifitas anak melalui kegiatan pembelajaran yang ada di dalamnya. Pembelajaran dengan menggunakan Kegiatan menggambar bebas yang tepat akan membantu anak untuk meningkatkan kreatifitas yang dimilikinya.

Melalui menggambar bebas, anak belajar mengungkapkan siapa dirinya, bebas mengungkapkan ide, pikiran dan gagasan, menggambar sesuai dengan caranya sendiri tanpa takut salah hingga anak menghasilkan keunikan-keunikan dirinya, belajar mengenal siapa dirinya. Bagi seorang anak, ketika melihat suatu gambar maka terjadi proses berpikir, dalam cita-rasa dan angan-angannya akan

tumbuh terus. Pada saat ini gambar berfungsi sebagai stimulasi munculnya ide, pikiran maupun gagasan baru yang memicu kreatifitas anak tersebut. Pada kegiatan ini peneliti mengajukan media kertas dan arang sebagai alat untuk menggambar bebas, sebab di daerah taman krocok mayoritas penduduk pengusaha arang, dan sekaligus untuk mengenalkan manfaat arang pada anak didik.

### **Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian tersebut, maka untuk memudahkan pembahasan perlu merumuskan masalah penelitian yaitu : Bagaimana meningkatkan kreativitas pada anak melalui kegiatan menggambar bebas di kelompok A TK Nurul Hidayah Taman Krocok Bondowoso tahun pelajaran 2016 – 2017 ?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar bebas di Kelompok A TK Nurul Hidayah Taman Krocok Bondowoso tahun pelajaran 2016 – 2017.

### **Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat, hal yang di definisikan yang dapat diamati untuk menghindari pengertian yang keliru dan tidak terjadi salah pemahaman, maka dalam penelitian ini perlu adanya pendefinisian istilah yang dipergunakan dalam variabel yang akan diteliti, yaitu :

### **Kreatifitas**

Kreatifitas adalah kemampuan anak dalam menciptakan ide baru berupa sebuah karya seni yang diperoleh dari kemampuan anak yang kaya akan inisiatif, mempunyai minat yang luas, serta tekun dan tidak bosan saat mencoba hal-hal baru sehingga menghasilkan karya yang relatif berbeda dari apa yang sudah ada sebelumnya.

### **Menggambar Bebas**

Menggambar bebas adalah kemampuan anak dalam menciptakan bentuk sesuai idenya. Penelitian ini akan menggambar bagian-bagian rumah, saat menggambar bagian rumah anak dapat membuat garis tegak, lengkung, dan lingkaran. Kegiatan menggambar bebas dapat menggunakan media arang.

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian tentang meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar bebas di Kelompok A TK Nurul Hidayah Taman Krocok Kabupaten Bondowoso, adalah :

1. Bagi anak
2. Bagi guru
3. Bagi lembaga
4. Bagi pembaca

### **Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok A TK Nurul Hidayah Taman Krocok Bondowoso. Penelitian dilakukan terhadap anak kelompok A yang berjumlah 15 anak, yang terdiri dari 8 laki-laki dan 7 perempuan. Adapun penelitian ini dilakukan terbatas pada kegiatan bagaimana meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar bebas,

menggunakan media yang belum pernah mereka mainkan yaitu menggambar bebas menggunakan arang.

Penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari dua variable yaitu variabel 1 kreatifitas pada anak dan variable 2 menggambar bebas.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

### **TINDAKAN**

#### **Kajian Pustaka**

##### **Kreatifitas Anak Usia Dini**

Kreatifitas berasal dari kata kreatif, kreatif berarti memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan. Jadi, kreatifitas adalah suatu kondisi, sikap, atau keadaan yang sangat khusus sifatnya dan hampir tidak mungkin dirumuskan secara tuntas. Kreatifitas dapat didefinisikan dalam beraneka ragam pernyataan tergantung siapa dan bagaimana menyorotinya. Istilah kreatifitas dalam kehidupan sehari-hari selalu dikaitkan dengan prestasi yang istimewa dalam menciptakan sesuatu yang baru, menemukan cara-cara pemecahan masalah yang tidak dapat ditemukan oleh kebanyakan orang, ide-ide baru, dan melihat adanya berbagai kemungkinan. (Wiyani, 2016: 98-99)

##### **Ciri-Ciri Kreatifitas Anak Usia Dini**

Anak dikatakan kreatif apabila anak sering mencetuskan ide-ide atau gagasan yang anak punya, sering bertanya tentang apa saja, dan juga selalu bisa menciptakan bentuk-bentuk baru dalam setiap karyanya. Menurut Supriyadi (1994) (Dalam Rachmawati, 2011: 16) mengatakan bahwa ada beberapa ciri-ciri dari kreatifitas diantaranya adalah tekun dan tidak mudah bosan, kaya akan inisiatif, dan

mempunyai minat yang luas. Ketiga ciri-ciri kreatifitas tersebut akan di gunakan sebagai indicator penilaian dalam penelitian peningkatan kreatifitas anak yang akan peneliti laksanakan.

##### **Tingkatan Kreatifitas Pada Anak**

Taylor (Hare, 1982; Torrance, 1995) (Dalam Suharnan, 2011:29-30) membagi lima tingkatan kreatifitas. Kreatifitas dapat dibedakan kedalam beberapa jenis, dan hal ini sangat tergantung pada prespektif yang digunakan oleh seseorang.

##### **Bentuk Kreatifitas Pada Anak Usia Dini**

Menurut Hatimah (2002:71) (Dalam Susanto, 2011:121-123) mengemukakan beberapa bentuk kreatifitas pada anak usia dini.

(1) Gagasan/berfikir kreatif, yaitu meliputi: a) Berpikir luwes, yaitu anak yang mampu mengungkapkan pengertian lain yang mempunyai sifat sama; mampu memberikan jawaban yang tidak kaku, mampu berinisiatif. b) Berfikir orisinal, yaitu anak mampu mengungkapkan jawaban yang baru; anak mampu mengimajinasi bermacam fungsi benda. c) Berfikir terperinci, yaitu anak mampu mengembangkan ide yang bervariasi; mampu mengerjakan sesuatu dengan tekun; dan mampu mengerjakan dan menyesuaikan tugas dengan teliti dan terperinci. d) Berfikir menghubungkan, yaitu anak yang memiliki tingkat kemampuan mengingat masa lalu yang kuat; memiliki kemampuan menghubungkan masa lampau dan masa kini.

(2) Aspek sikap yang meliputi: 1) Rasa ingin tahu, yaitu anak tersebut senang menanyakan sesuatu; terbuka terhadap situasi asing; senang mencoba hal-hal yang baru. 2) Ketersediaan untuk menjawab, yaitu anak yang tertarik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan guru; tertarik untuk

memecahkan masalah-masalah baru. 3) Keterbukaan, yaitu anak yang senang berargumentasi; senang terhadap pengalaman orang lain. 4) Percaya diri, yaitu anak yang berani melontarkan berbagai gagasan; tidak mudah dipengaruhi orang lain; kuat pendirian; memiliki kebebasan berkreasi. 5) Berani mengambil risiko, yaitu anak yang tidak ragu mencoba hal baru; selalu berusaha untuk berhasil; dan berani mempertahankan.

(3) Aspek karya, yang meliputi: a) Permainan, yaitu anak yang berani memodifikasi berbagai mainan; mampu menyusun berbagai bentuk mainan. b) Karangan, yaitu anak mampu menyusun karangan, tulisan, atau cerita; mampu menggambar hal yang baru; memodifikasi dari yang telah ada.

Bentuk kreatifitas pada anak bukan hanya dilihat dari karya-karya yang bisa mereka tampilkan tetapi bisa juga dilihat dari gagasan-gagasan yang mereka miliki dan juga sikap keingintahuan dengan mengajukan pertanyaan tentang hal-hal baru, percaya diri dan berani mengambil resiko.

### **Faktor Pendukung Kreatifitas Pada Anak Usia Dini**

Kreatifitas merupakan potensi yang dimiliki seseorang yang dapat dikembangkan. Dalam mengembangkan kreatifitas ini terdapat faktor-faktor yang dapat mendukung upaya dalam menumbuhkan kreatifitas. Berikut ini akan dijelaskan pendapat para ahli mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mendorong peningkatan kreatifitas.

### **Faktor Penghambat Kreatifitas Pada Anak Usia Dini**

Mengembangkan kreatifitas, seseorang dapat mengalami berbagai hambatan, kendala atau rintangan yang dapat merusak dan bahkan dapat mematikan kreatifitasnya. Amabile (Dalam Susanto, 2011:126) mengemukakan ada empat cara yang dapat mematikan kreatifitas anak, yaitu evaluasi, hadiah, persaingan, dan lingkungan yang membatasi.

Evaluasi, dalam memupuk kreatifitas anak, guru hendaknya tidak memberikan evaluasi atau menunda pemberian evaluasi anak sedang asyik berkreasi, bahkan menduga akan dievaluasi pun dapat mengurangi kreatifitas anak.

### **Strategi Pengembangan Kreatifitas Pada anak Usia Dini**

Pada dasarnya setiap anak memiliki kecenderungan berbakat dalam kreatifitas dan memiliki kemampuan mengungkapkan dirinya secara kreatif, meskipun masing-masing orang tersebut dalam bidang dan kadar berbeda-beda sesuai dengan potensi yang dimilikinya masing-masing. Sehubungan dengan pengembangan kreatifitas, Munandar (2004:45) menyajikan ada empat aspek kreativitas yang dapat diperhatikan, yaitu pribadi (*person*); pendorong (*press*); produk (*product*); dan proses (*process*), dimana empat aspek ini lebih dikenal dengan istilah 4 P, yang secara ringkas dapat dijelaskan sebagai berikut. (1) Pribadi (*person*). (2) Pendorong (*press*). (3) Proses (*process*). (4) Produk (*product*).

### **Tujuan Pengembangan Kreatifitas Anak Usia Dini**

Menurut (Montolalu, 2014:3.4-3.5) ada lima alasan mengapa kreativitas penting untuk dimunculkan, dipupuk dan dikembangkan dalam diri anak diantaranya berikut ini : 1) Dengan berkreasi anak dapat mewujudkan dirinya, (2) Dengan kemampuan berfikir kreatif, (3) Bersibuk diri secara kreatif (sebagai mana kebutuhan anak TK yang selalu sibuk dan ingin tahu) akan memberikan kepuasan kepada individu tersebut. (4) Dengan kreatifitas memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya.

### **Macam-Macam Permainan Yang Meningkatkan Kreatifitas Anak**

Bermain memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kreatifitasnya. Anak dapat bereksperimen dengan gagasan-gagasan barunya baik yang menggunakan alat bermain atau tidak. Sekali anak merasa mampu menciptakan sesuatu yang baru dan unik, anak akan melakukan kembali pada situasi yang lain. Kreatifitas memberi anak kesenangan dan kepuasan pribadi yang sangat besar dan penghargaan yang memiliki pengaruh nyata pada perkembangan pribadinya. Menjadi kreatif juga penting artinya bagi anak usia dini, karena menambah bumbu dalam permainannya. Jika kreatifitas dapat membuat permainan menjadi menyenangkan, mereka akan merasa bahagia dan puas.

### **Menggambar Bebas Untuk Anak Usia Dini**

Menggambar (Inggris: *drawing*) adalah kegiatan membentuk imaji dengan menggunakan banyak pilihan teknik dan alat. Bisa pula berarti membuat tanda-tanda tertentu diatas permukaan dengan mengolah goresan dari alat gambar. (Wikipedia, online diakses 2 Maret 2017).

### **Tahapan Menggambar Bebas Menurut Usia**

Pendapat Cyril Burt perkembangan menggambar anak terdiri dari beberapa tahap, diantaranya adalah Usia 2 tahun : goresan tak terarah dalam menggores dengan goresan lurus, membusur dengan arah sembarang seperti horizontal, vertikal atau diagonal. Usia 3 tahun : goresan terarah dalam menggores yang berupa goresan melingkar atau spiral.

### **Media Dan Peralatan Menggambar**

Kegiatan menggambar bebas media dan peralatan merupakan hal terpenting dalam menunjang terlaksananya kegiatan menggambar bebas, oleh sebab itu peneliti perlu menyiapkan media dan peralatan yang dianggap baik dan aman bagi anak usia dini.

#### **Media**

Pamadhi (2008:2.22-2.25) menyatakan bahwa media adalah bahan yang dapat digunakan untuk menuangkan gagasan seseorang, seperti: kertas, kanvas, kain, atau papan tripleks, *hardboard*, keramik, kaleng plastik bekas cat atau kertas dan kardus bekas pengepakan bahan makanan, serta bahan-bahan yang lainnya. media-media tersebut banyak dijumpai dipasar atau ditoko sehingga melancarkan proses menggambar.

#### **Peralatan**

Berikut ini adalah beberapa peralatan yang bisa digunakan untuk menggambar, diantaranya adalah pensil. Pensil dengan kode H tergolong kelompok keras, dimuai dari kode 7 H sampai dengan H, kode F yang jarang dipergunakan pada pasaran bebas. Pensil yang biasa digunakan untuk belajar menulis berkode HB, untuk mudah dibaca oleh *scanner computer*

digunakan pensil 2 B, dan untuk gambar biasanya digunakan pensil 6 B. jenis 6 B sangat lunak dan dapat digunakan untuk membuat kesan tebal dalam gambar.

### **Teknik Menggambar Bagi Anak Usia Dini**

(Pamadhi, 2008:2.31-2.33) terdapat dua teknik menggambar bagi anak usia dini diantaranya adalah :

- a. Teknik Kering
- b. Teknik Basah

### **Jenis-Jenis Menggambar**

Menurut Pekerti (2008: 8.58) ada beberapa jenis menggambar antara lain : (1) menggambar bentuk; (2) menggambar bebas; (3) menggambar konstruktif; (4) menggambar ragam hias. Dari beberapa jenis menggambar tersebut yang paling sesuai untuk TK adalah menggambar bebas, karena menggambar bebas lebih menekankan kebebasan seorang anak dalam mengungkapkan ide atau gagasan kreatifnya (asyunita : 2012, online, diakses 2 Maret 2017).

### **Manfaat Menggambar Bebas Bagi Anak Usia Dini**

Secara garis besar fungsi dan manfaat menggambar bagi anak dapat diuraikan sebagai berikut:

- (1) Menggambar sebagai alat bercerita (bahasa visual/bentuk).
- (2) Menggambar sebagai media mencurahkan perasaan.
- (3) ) Menggambar sebagai alat bermain.
- (4) Menggambar melatih ingatan.
- (5) Menggambar melatih berfikir komprehensif (menyeluruh).
- (6) Menggambar sebagai media sublimasi perasaan.

- (7) Menggambar melatih keseimbangan.
- (8) Menggambar mengembangkan kecakapan emosional.
- (9) Menggambar melatih kreatifitas anak.
- (10) Menggambar melatih ketelitian melalui pengamatan langsung.

### **Hubungan Kegiatan Menggambar Bebas Dapat Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini**

Wiyani (2016 : 13) permainan-permainan yang dapat meningkatkan kreatifitas antara lain (a) mendongeng; (b) menggambar; (c) bermain alat musik sederhana; (d) bermain dengan lilin atau malam; (e) permainan tulis tempel; (f) permainan balok; (g) berolahraga.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian tindakan (*action research*), yaitu metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang merupakan suatu penelitian terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah : (1) penelitian tindakan yang dilakukan di kelas, atau (2) penelitian tindakan yang menyangkut masalah-masalah kelas (interaksi anak dan guru), atau (3) Penelitian tindakan yang menyangkut masalah pendidikan dan pembelajaran. (Hobri, 2007 : 1).

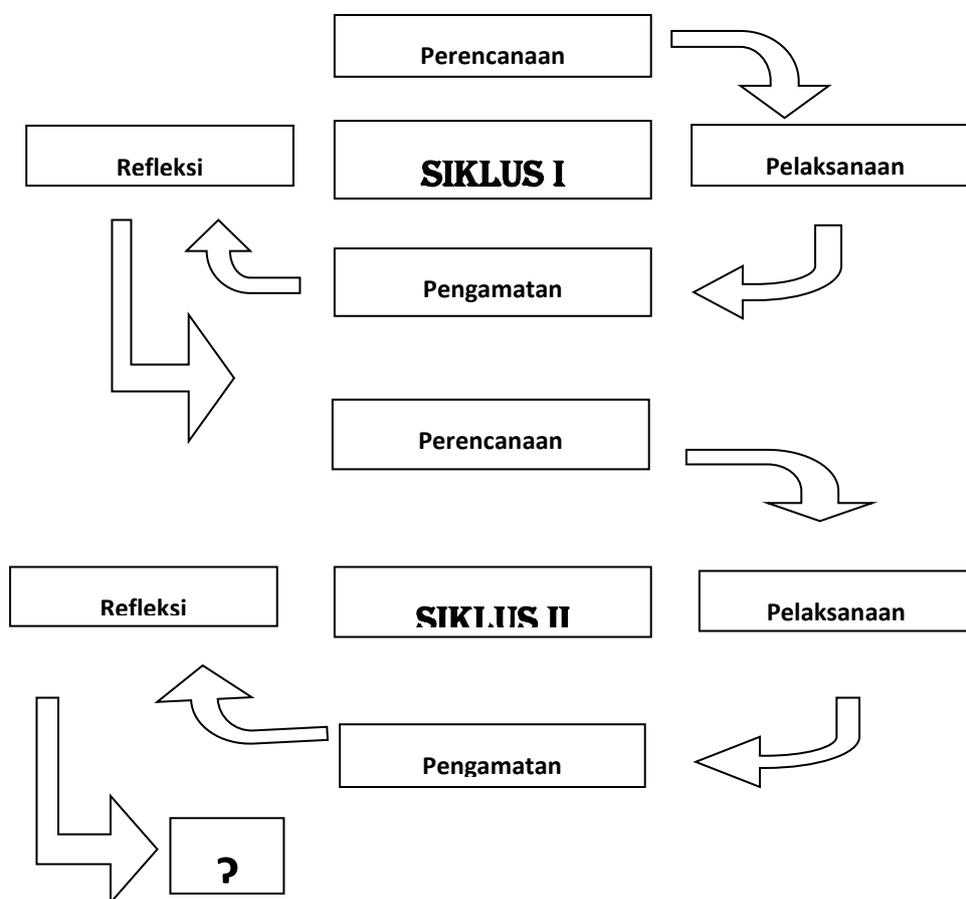
#### **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam kegiatan penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas yang terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu:

1. Perencanaan (*planning*),
2. Pelaksanaan (*acting*),
3. Pengamatan (*observing*),
4. Refleksi (*reflecting*),

Alur kegiatan dari masing – masing komponen dan siklus atau tahapan pelaksanaan penelitian tindakan sebagaimana pada 3.1 dibawah ini, menurut Arikunto (2006 : 16) desain penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



Penelitian ini, akan dilakukan minimal dua siklus. Analisis data dan refleksi dilakukan penulis dalam kegiatan tersendiri. Hasil refleksi pada siklus I digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan tindakan pada siklus II. Jika tindakan pada siklus I belum berhasil maka akan dilanjutkan pada pembelajaran berikutnya, sedangkan jika belum berhasil maka akan diubah dan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

### Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap anak kelompok A TK Nurul Hidayah Taman Krocok Bondowoso yang berjumlah 15 anak didik yaitu 8 laki-laki dan 7 perempuan.

### Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian, dilakukan di TK Nurul Hidayah Desa Taman Kecamatan Taman Krocok Bondowoso. Lokasi tersebut dipilih karena merupakan lembaga tempat peneliti mengajar, dan pada lembaga tersebut peneliti temukan permasalahan pembelajaran yang berkaitan dengan pengembangan kreatifitas.

## **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini, penulis menggunakan prosedur penelitian dengan rancangan Penelitian Tindakan Kelas yang meliputi studi pendahuluan, perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

## **Studi Pendahuluan**

Sebagai upaya efektifitas penetapan rancangan penelitian, peneliti mengadakan studi pendahuluan di TK Nurul Hidayah Taman Krocok kelompok A dengan melakukan wawancara bersama kepala TK. Pada wawancara tersebut peneliti mendapatkan informasi bahwa tingkat kreatifitas anak yang bisa dilihat dari kebiasaan anak saat menyampaikan ide atau gagasan, terbiasa melakukan hal-hal yang baru, memiliki daya cipta yang orisinal dalam bermain masih belum berkembang maksimal.

## **Perencanaan**

Pada kegiatan ini penelitian mengadakan tindakan yaitu mengobservasi anak untuk mengetahui tingkat kemampuan mereka. Selain itu peneliti juga mengadakan wawancara langsung dengan guru pendamping yaitu ibu Siti Azizah yang selanjutnya akan menjadi kolaborator dalam penelitian ini, dari wawancara tersebut diperoleh informasi tentang kemampuan kreatifitas anak diantaranya anak belum memiliki inisiatif sendiri saat menciptakan sebuah karya, minat anak pada kegiatan kreatifitas masih kurang, anak sering merasa bosan saat kegiatan kreatifitas dikelas dikarenakan kegiatan kreatifitas yang dipilih guru terlalu monoton.

## **Pelaksanaan**

Pada tahap ini, peneliti berperan sebagai guru dan skenario pembelajaran disesuaikan dengan RPPH yang sudah ada. Guru melakukan persiapan mengajar dengan menyiapkan kondisi belajar yang kondusif, sehingga anak siap untuk menerima pembelajaran. Permainan direncanakan 2 kali pertemuan.

## **Pengamatan**

Pengamatan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pengamat dan rekan guru selaku observer ketika pelaksanaan tindakan berlangsung. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru sekaligus mengamati semua hal yang diperlukan dan terjadi selama tindakan berlangsung, dengan maksud mendapatkan data mengenai perubahan-perubahan tingkah laku yang terjadi berkaitan dengan partisipasi anak dalam kegiatan bermain antara lain keaktifan dalam bermain, respon dalam bermain.

## **Refleksi**

Refleksi adalah aktivitas pembelajaran berupa penilaian atau umpan balik anak terhadap guru setelah mengikuti serangkaian proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Hasil dari refleksi adalah diadakannya revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan, yang akan dipergunakan guru untuk memperbaiki pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Menurut Hobri (2007 : 82) rumus yang digunakan untuk menghitung skor kesuksesan atau ketuntasan klasikal adalah :

$$E = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

E : Presentasi tingkat kesukssan

n : Jumlah siswa yang tuntas belajar

N : Jumlah

seluruh siswa

### **Kriteria Kesuksesan**

Kriteria kesuksesan adalah ukuran yang menjadi dasar penilaian untuk mencapai ketuntasan dalam belajar dan ketuntasan dalam proses pembelajaran yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat/fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan

hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

### **Pedoman Observasi**

Pedoman observasi adalah serangkaian pernyataan yang dipakai oleh peneliti dalam mengobservasi objek. Pedoman observasi tersebut berupa lembar checklist observasi dengan aspek penilaian dalam kegiatan menggambar bebas yang digunakan sebelum penelitian dan pada saat penelitian dilakukan. Pedoman observasi terdiri dari 3 indikator dan yang dinilai yaitu : (a) Kaya akan inisiatif; (b) Tekun dan tidak bosan; (c) Memiliki minat yang luas (Rachmawati, 2011: 16).

Adapun hasil observasi kreatifitas anak dapat dinilai melalui daftar isian *cheklist* yang tercantum pada tabel 3.1

**Tabel Lembar Pedoman Observasi Peningkatan Kreativitas Pada Anak**

	Variabel	Indikator	Aspek Yang diamati	Penilaian		
				★	★★	★★★
1.	Kreatifitas anak	Kaya akan inisiatif	Anak mampu menggambar lingkungan rumah			
		Tekun dan tidak bosan	Anak mampu menyelesaikan kegiatan menggambar dengan tidak bosan selama 45 menit			
		Mempunyai minat yang luas	Anak mampu menggambar dengan teknik berbeda			

**Pedoman Dokumentasi**

Menurut Arikunto (1993:45), dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi, yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi diperoleh melalui foto-foto kegiatan dengan menggunakan kamera hand phone dan hasil karya masing-masing anak Kelompok A TK Nurul Hidayah Taman Krocok Bondowoso.

## HASIL PENELITIAN

### Deskripsi Setting Penelitian

TK Nurul Hidayah Taman Krocok Bondowoso berdiri sejak 11 Juli 2006 terletak di Desa Taman Rt.25 RW.03 Kecamatan Taman Krocok Bondowoso.

TK Nurul Hidayah Taman Krocok Bondowoso berdiri diatas lahan seluas  $\pm 250$  m<sup>2</sup>. Jumlah anak yang bersekolah di TK Nurul Hidayah Taman Krocok Bondowoso pada tahun pelajaran 2016/2017 adalah sebanyak 25 anak, 9 laki-laki dan 16 perempuan, terdiri dari dua kelas yaitu kelompok A dan kelompok B. Peneliti dilaksanakan pada anak kelompok A TK Nurul Hidayah yang berjumlah 15 anak, 8 laki-laki dan 7 perempuan. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 13 dengan menggunakan model pembelajaran dengan pendekatan kelompok.

### Tabel Jadwal Penelitian Siklus I

Siklus	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
I	Kamis, 20 April 2017	Observasi Studi Pendahuluan	Melihat kondisi lingkungan, mengobservasi anak saat mengikuti pembelajaran yang berhubungan dengan kreatifitas anak.
	Jum'at, 21 April 2017	Perencanaan	Merencanakan kegiatan menggambar bebas pada siklus I diantaranya membuat RPPH, menyiapkan media dan alat yang akan di pakai saat kegiatan menggambar bebas
	Sabtu, 22 April 2017	Siklus I pertemuan I	Pembelajaran kegiatan menggambar bebas lingkungan rumah dengan teknik menggambar sketsa, dussel (gosok), arsir
	Selasa, 25 April 2017	Siklus I pertemuan II	Pembelajaran kegiatan menggambar bebas
	Kamis, 27 April 2017	Siklus I pertemuan III	Pembelajaran kegiatan menggambar bebas
	Jum'at, 28 April 2017	Refleksi	Melakukan refleksi pada siklus I untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya

### Pelaksanaan Siklus I

Siklus dilaksanakan melalui 4 tahap, perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi dilaksanakan pada saat kegiatan berlangsung, dan refleksi. Pembelajaran dengan menggunakan kegiatan menggambar bebas pada tema kebutuhanku pada siklus I akan dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan.

## Perencanaan

Penelitian dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pada kreatifitas anak, pembelajaran siklus I dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah pada studi pendahuluan, berdasarkan hasil studi awal maka peneliti merencanakan tindakan kelas.

## Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan sesuai desain pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Sedangkan observasi dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan kegiatan menggambar bebas. Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan atas siklus. Dalam siklus I terdiri dari tiga (3) pertemuan.

### Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

1. Kegiatan Awal
2. Kegiatan Inti
3. Penutup

### Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan II

Pembelajaran siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari selasa 25 april 2017. Kegiatan pada siklus I pertemuan II adalah :

1. Kegiatan Awal
2. Kegiatan Inti
3. Penutup

### Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan III

Kamis, 27 april 2017 dilaksanakan pembelajaran siklus I pertemuan III. Kegiatan pada siklus I pertemuan III meliputi :

1. Kegiatan Awal

2. Kegiatan Inti
3. Penutup

## Observasi Siklus I

Observasi dilaksanakan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, proses pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan menggambar bebas, peneliti melakukan observasi menggunakan lembar observasi dengan menggunakan *check list* yang telah dipersiapkan sebelumnya. Lembar observasi membantu peneliti untuk mengetahui peningkatan kreatifitas anak dengan suatu kriteria berdasarkan indikator yang telah ditentukan.

## Refleksi Siklus I

Hasil refleksi pada siklus I menunjukkan bahwa ada beberapa kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan kegiatan menggambar bebas diantaranya :

Secara umum masing-masing indikator pada kegiatan siklus I masih banyak yang belum menunjukkan hasil yang memuaskan atau masih jauh dari harapan. Agar lebih jelasnya, rekapitulasi data observasi siklus I dapat dilihat pada lampiran.

Prosentase keberhasilan belajar anak pada siklus I:

- a. Anak yang tuntas belajar sebanyak 8 anak  
Prosentase anak yang tuntas belajar  $\frac{8}{15} \times 100\% = 53.3\%$
- b. Anak yang belum tuntas belajar sebanyak 7 anak

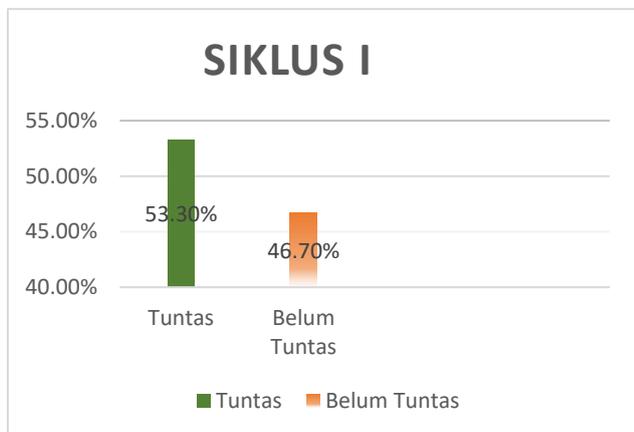
Prosentase anak yang belum tuntas belajar  $\frac{7}{15} \times 100\% = 46.7\%$

Pelaksanaan siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II.

## Refleksi Siklus I

Hasil refleksi pada siklus I menunjukkan bahwa ada beberapa kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan kegiatan

### Grafik Hasil Refleksi Siklus I



Tingkat pencapaian kemampuan motorik halus anak pada pertemuan siklus I belum mencapai hasil yang maksimal, oleh karena itu tindakan dilanjutkan pada siklus II. Adapun jadwal pertemuan yang akan dilakukan peneliti pada siklus II

**Tabel Jadwal Penelitian Siklus II**

Siklus	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
II	Sabtu, 29 April 2017	Perencanaan	Merencanakan kegiatan menggambar bebas pada siklus II dengan berpedoman pada refleksi di siklus I
	Selasa, 02 Mei 2017	Siklus II pertemuan I	Pembelajaran kegiatan menggambar bebas lingkungan rumah dengan teknik sketsa, dussel (gosok), arsir
	Kamis, 04 Mei 2017	Siklus II pertemuan II	Pembelajaran kegiatan menggambar bebas lingkungan rumah dengan teknik sketsa, dussel (gosok), arsir
	Sabtu, 06 Mei 2017	Siklus II pertemuan III	Pembelajaran kegiatan menggambar bebas lingkungan rumah dengan teknik sketsa, dussel (gosok), arsir dan observasi siklus II

## **Pelaksanaan Siklus II**

### **Perencanaan**

Pada siklus II ini pendidik melakukan perbaikan rencana penelitian kegiatan pembelajaran menggambar bebas berkolaborasi dengan guru pendamping yaitu ibu Sitti Azizah, perbaikan yang akan dilakukan meliputi perbaikan pada media alat gambar (arang) dan lokasi kegiatan.

### **Pelaksanaan**

#### **Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I**

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada hari selasa, 02 Mei 2017 dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) pada siklus II. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan observasi di siklus II pertemuan I ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal
2. Kegiatan Inti
3. Penutup

#### **Pelaksanaan Siklus II Pertemuan II**

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari kamis, 04 Mei 2017. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan observasi di siklus II pertemuan II ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal
2. Kegiatan Inti
3. Penutup

#### **Pelaksanaan Siklus II pertemuan III**

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan III dilaksanakan pada hari sabtu, 06 Mei 2017. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan observasi di siklus II pertemuan III ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal
2. Kegiatan Inti
3. Penutup

## **Observasi Siklus II**

Observasi siklus II dilakukan pada pertemuan III lokasi kegiatan menggambar bebas di pidahkan ke halaman sekolah dengan tujuan agar anak bisa mengamati lingkungan sekitar sehingga hasil gambar yang mereka buat dapat bervariasi, pada saat memulai pembelajaran anak juga diminta untuk membayangkan rumah masing-masing, hal ini berdampak positif pada anak, dengan mengamati lingkungan sekitar membuat hasil gambar anak bertemakan rumah menjadi lebih imajinatif. Anak juga sudah bisa menggambar dengan tiga teknik menggambar yang dipilih pada kegiatan menggambar bebas dengan baik, walaupun ada beberapa anak yang masih butuh arahan dan bantuan dari guru.

## **Refleksi Siklus II**

Hasil refleksi pada siklus II yang dilakukan pada pertemuan III telah mencapai kriteria kesuksesan yaitu mencapai 80 % (dari matrik penilaian yang ditentukan peneliti). Hal ini terbukti dari pencapaian observasi di siklus II dalam persentase sebanyak 80%.

Prosentase keberhasilan belajar anak pada siklus II :

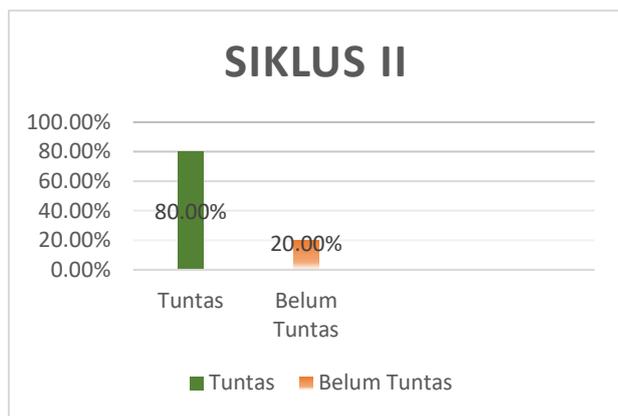
- a. Anak yang tuntas belajar sebanyak 12 anak

$$\text{Prosentase anak yang tuntas belajar } \frac{12}{15} \times 100\% = 80\%$$

- b. Anak yang belum tuntas belajar sebanyak 3 anak

$$\text{Prosentase anak yang belum tuntas belajar } \frac{3}{15} \times 100\% = 20\%$$

## Grafik Hasil Refleksi Siklus II



## Hasil Penelitian

Siklus I sampai siklus II kegiatan menggambar bebas yang dilakukan oleh anak dapat memberikan kesenangan bagi anak. Anak dapat bereksplorasi dengan teknik-teknik menggambar yang diajarkan. Pada kegiatan menggambar bebas imajinasi kreatif anak dapat muncul sehingga anak akan kaya inisiatif saat menggambar, tidak mudah bosan, dan memiliki minat yang luas untuk mempelajari hal-hal baru.

## Hasil Perbandingan Observasi Studi Pendahuluan, Observasi Siklus I, Dan Siklus II

Pada observasi siklus I terdapat peningkatan dibanding dengan hasil observasi pada studi pendahuluan dalam kreatifitas anak. Anak yang tuntas belajar meningkat sekitar 13,3%, yaitu dari 40% menjadi 53,30%.

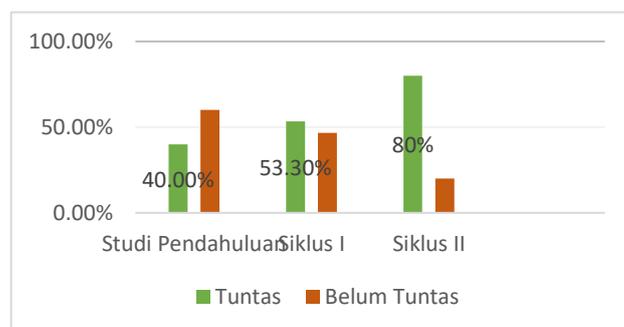
Pada observasi siklus II mengalami peningkatan yang lebih baik dibanding dengan hasil observasi siklus I dalam kreatifitas anak. Anak yang tuntas belajar meningkat sekitar 26,7% dari 53,30% menjadi 80% dan telah mencapai kriteria kesuksesan. Berikut disajikan tabel hasil perbandingan observasi pada siklus I dan observasi pada siklus II.

## Hasil Perbandingan Observasi Pada Studi Pendahuluan, Observasi Siklus I dan Observasi Pada Siklus II

Kriteria	Observasi studi pendahuluan	Prosentase	Observasi siklus I	Prosentase	Observasi siklus II	Prosentase
Tuntas	6	40%	8	53.3%	12	80%
Belum Tuntas	9	60%	7	46.7%	3	20%

Perbandingan hasil dari peningkatan kreatifitas anak pada observasi studi pendahuluan, siklus I dan siklus II ini dapat digambarkan pada grafik di bawah ini.

## Hasil Perbandingan Studi Pendahuluan, Siklus I, Dan Siklus II



Hasil grafik terlihat hasil yang signifikan antara studi pendahuluan 40%, siklus I meningkat menjadi 53.3%, selanjutnya siklus II meningkat menjadi 80%. Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan dengan memberikan kegiatan menggambar bebas dapat meningkatkan kreatifitas anak di kelompok A

TK Nurul Hidayah Taman Krocok Bondowoso tahun pelajaran 2016/2017.

## **PEMBAHASAN**

### **Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar bebas. Hasil yang diperoleh dari hasil observasi tersebut merupakan peningkatan kreatifitas yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi peningkatan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar bebas. Pelaksanaan penelitian mengenai kegiatan menggambar bebas untuk meningkatkan kreatifitas anak berjalan dengan lancar dan baik. Walaupun pada pertemuan awal tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti dan kolaborator.

Hasil observasi sebelum diadakan kegiatan menggambar bebas, kreatifitas anak masih tergolong rendah dengan prosentase 40% anak dari 15 anak atau sekitar 6 anak yang memiliki kreatifitas dengan aspek indikator yang diamati, sedangkan sisanya belum menunjukkan kreatifitas seperti yang diharapkan peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini, diantaranya adalah :

1. Kaya akan inisiatif, anak mampu menggambar lingkungan rumah.
2. Tekun dan tidak bosan, anak mampu menyelesaikan kegiatan menggambar dengan tidak bosan selama 45 menit.
3. Mempunyai minat yang luas, anak mampu menggambar dengan teknik yang berbeda.

Kegiatan belajar anak yang berkaitan dengan peningkatan kreatifitas anak sebelum tindakan masih terlalu monoton dan kurang kreatif, dalam meningkatkan kreatifitas guru lebih banyak menggunakan kegiatan mewarnai, sehingga dalam peningkatan kreatifitas anak tidak berjalan dengan baik karena anak merasa

jenuh, dan bosan sehingga apa yang telah diberikan guru kurang mendapat perhatian dari siswa, melihat kenyataan tersebut guru hendaknya mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat khususnya pada peningkatan kreatifitas anak.

Metode pembelajaran yang tepat dapat menentukan keberhasilan dari tujuan pembelajaran yang ingin disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar perlu diperhatikan pemilihan strategi yang tepat, kreatif, inovatif serta menyenangkan sehingga anak tidak merasa jenuh dan bosan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui siklus I, siklus II serta dari hasil seluruh pembahasan dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan kegiatan menggambar bebas menggunakan teknik sketsa, dussel (gosok), dan arsir dapat meningkatkan kreatifitas anak. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu anak semakin kaya akan inisiatif saat menggambar, anak memiliki minat yang luas ketika menggambar dikarenakan guru membebaskan anak untuk menggambar sesuai dengan tema yang ditentukan. Pemilihan teknik menggambar yang belum pernah anak coba sebelumnya membuat anak tidak cepat bosan saat menggambar, sehingga hasil karya yang dihasilkan semakin kreatif .

### **Saran**

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan dan temuan-temuan maka ada

beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan, yaitu :

a. Bagi guru

Supaya kegiatan menggambar bebas berhasil dan menarik bagi anak maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya media arang yang berbentuk bongkahan dan menyulitkan anak untuk memegangnya harus diserut menyerupai pensil atau stik sehingga memudahkan anak untuk menggunakannya. Memberikan penjelasan dan contoh cara menggambar menggunakan teknik yang belum dikenal oleh anak sebelum anak memulai aktifitas menggambar akan membantu anak untuk lebih memahami dan tahu cara menggambar dengan teknik yang di pilih oleh guru.

b. Bagi Lembaga

Lembaga diharapkan dapat memfasilitasi anak untuk meningkatkan kreatifitasnya dengan menyediakan media dan peralatan menggambar yang lebih beragam sehingga dapat merangsang minat anak dalam kegiatan menggambar bebas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto Suharsimi.2006.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Asyunita Arnis.2012(online).*Meningkatkan Kreativitas Melalui Menggambar Bebas Dengan Menggunakan Cat Air Pada Kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Buntalan I Klaten Tahun Ajaran 2011/2012*.[http://Naskah\\_Publikasi.pdf](http://Naskah_Publikasi.pdf).
- Dimiyati Johni.2013.*Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*.
- Fajar, Yulias Wulani.2014.*Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Menggambar Di Desa Karangasem Kabupaten Lamongan*.Jurnal PG PAUD Trunojoyo.
- Hanafi,dkk.2013.*Pedoman Penulisan Skripsi*.Jember.Penerbit: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember.
- Hobri. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jember: UPT Balai Pengembangan Pendidikan (BPP) Dinas Pendidikan Kabupaten Jember.
- Montolalu, dkk.2005.*Bermain dan Permainan Anak*.Jakarta.Universitas Terbuka.
- Pamadhi Hajar.2009.*Seni Keterampilan Anak*.Jakarta:Universitas Terbuka.
- Prima Sandi.2014.(online).*Macam-Macam Teknik Menggambar Bentuk Dan Model*.<http://sandiprima.blogspot.com/>
- Rachmawati Yeni.2011.*Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*.Jakarta: Prenada Media Group
- Seni Rupa.2008.(online).*Pengertian Seni Gambar*.<http://teorisenigambar.blogspot.co.id/>
- Sujiono Nuraini Yuliani.2010.*Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*.Jakarta.PT Indeks.

Suharnan.2011.*Kreativitas Teori dan Pengembangan*.Surabaya: Laros.

Susanto Ahmad Drs.2011.*Perkembangan Anak Usia Dini*.Jakarta.Prenadamedia Group.

Wiyani Ardy Novan.2016.*Format PAUD*.Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Wahyudi.2007.*Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*.Depok.Gema Insani

Wikipedia.(online).*Menggambar*.  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Menggambar>.

## PERSETUJUAN

Artikel jurnal skripsi yang berjudul “MENINGKATKAN KREATIFITAS PADA ANAK MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR BEBAS DI KELOMPOK A TK NURUL HIDAYAH TAMAN KROCOK BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2016 – 2017 yang disusun oleh Uswatun Hasanah NIM : 1210271051 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk dipublikasikan.

Dosen Pembimbing I

Jember, Juni 2017  
Dosen Pembimbing II

Dra. Khoiriyah, M.Pd  
NPK.0903523

Eriqa Pratiwi, M.Pd  
NPK.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Uswatun Hasanah  
NIM : 1210271051  
Jurusan/Prodi : SI PG PAUD  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Artikel yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Demikian Surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ad paksaan dari pihak manapun.

Jember, Juni 2017

Yang membuat Pernyataan,

**Uswatun Hasanah**  
NIM. 1210271051